

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu tidak jauh dari peran pendidik yang bermutu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam revolusi 4.0 dimana era pendidikan bergerak tidak hanya sebuah ilmu pengetahuan tetapi juga mengembangkan teknologi berupa konten yang memanfaatkan teknologi berupa digital dan realitas dalam beraktivitas. Teknologi digital tidak hanya memiliki peran sebagai bentuk melancarkan komunikasi tetapi juga memberikan manfaat, dimasa saat ini teknologi sudah menjadi bagian dari mutu sistem pendidikan.

Tujuan dari pendidikan abad 21 yakni pendidikan diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan matematika dan sains alam disertai dengan sains sosial dan kemanusiaan atau humaniora yang berimbang dengan perkembangan teknologi. Supaya tujuan abad 21 bisa tercapai, guru diharapkan mampu menggabungkan antara ilmu pendidikan dengan teknologi digital dalam pembelajaran memiliki posisi yang sama dalam melancarkan proses belajar mengajar. Guru saat ini tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi yang semakin pesat, khususnya dalam pemanfaatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.¹

¹Abdul Muis Joenaidy, *Konsep dan Strategi Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*, (Jakarta: Laksana, 2019), hal. 17.

Mereka yang memiliki literasi teknologi yang baik bukan hanya mampu menguasai perangkat teknologi informasi dengan fitur-fitur terbaru, eye-catching atau yang sedang booming tetapi dapat memanfaatkan dan menggunakan teknologi secara tepat dan efektif dalam proses pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pendekatan yang mengkombinasikan tiga aspek utama yaitu pedagogik, teknologi dan konten pengetahuan. Model pengajaran dengan menggunakan TPACK sebagai upaya untuk mempersiapkan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk pengajaran di era revolusi industri 4.0 khususnya pada penguatan pembelajaran bahasa indonesia yang perlu adanya inovasi dan bimbingan yang baik.² Kompetensi guru dalam *Technological Pedagogical and Contents Knowledge (TPACK)* merupakan sebuah kerangka inovasi desain perangkat pembelajaran yang dapat memadukan antar pengajaran ilmu dan konten pendidikan digital.

Pemanfaat penggunaan pembelajaran desain TPACK merupakan suatu inovasi yang cukup memberikan sisi positif, terutama dalam pembelajaran bahasa indonesia yang banyak dikaitkan dengan pelajaran membosankan karena dalam muatan pelajaran ini lebih menekankan pada praktik membaca dan memahami tiap kosa kata. TPACK adalah bentuk kerangka pengetahuan yang berintegrasi pada sebuah teknologi yang didasarkan pada analisis karakter materi dan aspek pedagogik agar tercapainya pembelajaran yang bertujuan mengarah ke versi pendidikan yang lebih baik. Seperti tujuan pendidikan indonesia yaitu mencerdaskan

² I Gede Putu Agung Pramerta dan dkk., *Pembelajaran Hybrid Flexible (HyFlex)* (Sleman: CV. Budi Utama, 2022), hal. 14.

kehidupan bangsa, dengan adanya tujuan tersebut menjadikan pondasi untuk bangsa Indonesia bisa lebih bersaing dengan bangsa lain khususnya di era revolusi 4.0 bangsa ini sudah mulai banyak membenahan sistem pendidikan tetapi secara teknik pengajaran dilapangan masih perlu banyaknya membenahan dan strategi pengajaran yang lebih bervariasi bahkan dengan bantuan teknologi.³

Pembenahan yang paling mendasar yaitu bisa kita lihat dari kualitas dan kompetensi guru maupun calon guru kelas khususnya bagi jenjang MI yang dituntut bisa menguasai semua muatan pelajaran bahkan terkhusus muatan bahasa Indonesia yang cukup sulit untuk dipahami siswa. Guru harus bisa mencermati dan menyadari bagaimana standar kualitas pendidik dalam era revolusi 4.0 agar antara ilmu bisa seimbang dengan teknologi yang berkembang, TPACK sangat perlu diterapkan sebagai jawaban dalam guru untuk menghadapi tantangan siswa zaman milenial. Untuk bisa menghadapi era revolusi industry 4.0 guru harus dapat membekali diri dengan memiliki kemampuan pengajaran dan menciptakan sebuah pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa dalam menyongsong era tersebut.

Guru abad 21 bukan hanya seorang yang memberikan ilmu berupa materi tetapi juga harus bisa menggunakan metode penyampaian yang selaras antara teknologi, pedagogik dan konten materi. Jika dari satu komponen saja tidak terpenuhi secara maksimal maka komponen lainnya akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dari penjelasan diatas dapat

³ Mamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran MI/SD* (Semarang: CV. Grada Edu, 2021), hal. 15.

ditarik kesimpulan, bahwa pendidikan di abad 21 perlu adanya dorongan bukan dari sisi pendidik sebagai penyalur ilmu pengetahuan tetapi juga adanya dukungan dari segi teknologi yang berkembang pada tahun tersebut yang dapat diakses siswa dan juga sebagai model pembelajaran milenial untuk mewujudkan penerus bangsa yang dapat bersinergi ke arah pembaruan era revolusi industri. Pada abad 21 kemampuan pendidik dikenal dengan 4C yaitu kemampuan pendidik dalam berkomunikasi, berpikir kreatif, berkolaborasi, berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah yang didukung dengan perangkat teknologi. Seperti yang kita ketahui pada muatan bahasa Indonesia kemampuan berkomunikasi yang baik adalah salah satu kunci dari keberhasilan pembelajaran, komunikasi yang dijalin antar pendidik dan siswa harus seimbang tanpa ada yang paling terlihat menonjol dalam proses belajar mengajar.

Motivasi adalah bentuk usaha yang disadari dapat mempengaruhi tingkah laku setiap individu agar bertindak melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.⁴ Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi juga dapat memberikan energi positif terhadap semangat belajar siswa. Kurangnya motivasi akan melemahkan semangat belajar siswa, hal ini sebagai seorang guru harus bisa memberikan perhatian lebih maksimal dengan tanpa membedakan siswa yang aktif dan yang tidak aktif. Pembentukan motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor keingin yang ada pada diri seseorang. Kurangnya motivasi siswa disebabkan karena suasana

⁴ Tri Nurhadi, "Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran The Urgent Of Motivation In Learning Process," *Jurnal Diklat Keagamaan* Vol. 11, No. 1 (2017): hal. 35.

pembelajaran yang monoton memberikan siswa kurang tertarik dengan materi dan pelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu faktor dari luar yaitu lingkungan dan suasana belajar yang membentuk sebuah keinginan untuk belajar dan mendapatkan ilmu. Jika hal tersebut dapat diperhatikan dengan betul dengan memberikan tindakan nyata untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dengan tujuan dapat membantu siswa lebih mudah memahami maka akan sangat mempengaruhi motivasi belajarnya.

Hasil belajar adalah suatu hasil penilaian terhadap kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar.⁵ Dalam kegiatan belajar tujuan pembelajaran akan ditetapkan sesuai dengan harapan yang ingin dituju. Siswa yang berhasil dalam pembelajaran adalah siswa yang dapat menyelesaikan tujuan pembelajaran sesuai tujuan awal belajar, hakikatnya hasil belajar bentuk perubahan perilaku yang ditunjukkan oleh individu sesuai daya tangkapnya. Dari sudut pandang guru tindakan akhir pembelajaran dilakukan dengan melakukan evaluasi hasil belajar, sedangkan untuk siswa hasil belajar suatu puncak akhir pembelajaran yang dapat mengetahui seberapa bisa dan akhir pengajaran yang menghasilkan suatu tujuan utama yang ingin dicapainya.

Penggunaan metode pembelajaran TPACK dalam dunia pendidikan di era saat ini pada peralihan dari masa pandemi yang semula pembelajaran secara daring yaitu selama kurang lebih 2 tahun dilakukan secara jarak jauh yang hanya bisa melalui media elektronik kemudian kasus covid mulai

⁵ Achdiyat and Utomo, "Kemampuan Numerik Dan Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* Vol. 3, No. 7 (2018.): hal. 153.

menurun sehingga sistem pembelajaran dirubah secara luring atau dilakukan pembelajaran langsung dengan protokol kesehatan yang berlaku. Metode pengajaran dengan TPACK sangat jarang diterapkan disekolah, hal tersebut bahkan bisa terbilang masih jarang yang mengetahui terutama bagi pengajar yang sudah berusia cukup umur. Metode yang melibatkan teknologi sebagai komponen utamanya, peneliti ingin mengetahui perbedaan penggunaan metode TPACK dengan metode pengajar yang biasa guru kelas terapkan untuk muatan pelajaran bahasa indonesia khususnya pada saat memahi isi teks pada cerita.⁶

Penelitian ini dilakukan disalah satu madrasah swasta yang cukup unggul dikota Trenggalek yaitu di MI Al-Huda Rejowinangun, adanya tatanan pendidikan yang semakin hari semakin berkembang pada bangsa ini tidak luput sebagai seorang pendidik harus selalu berinovasi dalam segala bidang untuk memajukan almamater sekolahnya. Mutu dan kualitas sekolah yang selalu di tingkatkan dengan berusaha memberikan fasilitas terbaik sesuai dengan perkembangan zaman. Setiap pembelajaran yang berlangsung tidak hanya komunikasi saja yang perlu adanya bimbingan tetapi berpikir kritis dalam setiap hal penting diajarkan, jika zaman dahulu pendidikan selalu identik jika guru akan selalu menjadi senter utama atau pelaku utama dan siswa hanya sebagai pendengar tanpa memiliki peran lebih. Pendidikan di era saat ini, siswa dituntut untuk lebih aktif saat belajar mengajar berlangsung dibandingkan guru. Peran guru saat ini hanya sebagai pembimbing

⁶ Afria Susana, *Pengetahuan Dasar Guru* (Bandung: Polar Bandung, 2021), hal. 256.

dibelakang yang memberi masukan baik atau buruk hasil dari siswa tersebut dari sini ketepatan antara metode, situasi, dan konsep pembelajaran harus selaras dengan materi agar menghasilkan pembelajaran yang berhasil.

Belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi.⁷ Adanya kegiatan tersebut proses belajar mengajar bisa terjadi dimanapun entah secara langsung maupun jarak jauh sesuai dengan keadaan dan kebutuhan yang diperlukan. Interaksi yang terjadi saat pembelajaran terjadi dipengaruhi oleh beberapa komponen antara guru, siswa, kepala sekolah, materi muatan pelajaran, sarana sekolah, lingkungan dan beberapa fasilitas yang telah disiapkan oleh sekolah sebagai penunjang pembelajaran.

Pembelajaran bahasa indonesia ini tidak ada salahnya jika menggunakan desain TPACK untuk memberikan kesempatan yang lebih positif dalam pembelajaran di kelas dengan mengoptimalkan berbagai perangkat pembelajaran yang telah disediakan. Dengan desain pembelajaran berbasis TPACK diharapkan dapat memberikan peningkatan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Penggunaan Desain Metode Berbasis TPACK (*Technological Pedagogical and Content Knowledge*) Terhadap**

⁷ Maya Rani Sinaga Roza Rizk WWandini, “Games Pak Bos Membaca Surat Pada Sintax Pembelajaran Tematik,” *Raudhah* Vol. 06, No. 01 (June 2018): hal. 2.

Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.
- b. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Kurangnya variasi model pembelajaran yang diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
- d. Kurangnya semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah-masalah yang terkait sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun mencakup kesadaran akan tujuan pembelajaran, perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Hasil belajar siswa yang menunjukkan penguasaan materi dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia.

- c. Untuk menguji pengaruh tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan desain TPACK terhadap motivasi dan hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh desain metode berbasis TPACK terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek?
2. Apakah ada pengaruh desain metode berbasis TPACK terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek?
3. Apakah ada pengaruh desain metode berbasis TPACK terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesi di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh desain metode berbasis TPACK terhadap peningkatan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa indonesi di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek.

2. Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh desain metode berbasis TPACK terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek.
3. Mengetahui ada dan tidaknya pengaruh desain metode berbasis TPACK terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek

E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teori maupun praktik, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada pembaca secara teoritis tentang pengaruh pemanfaatan penggunaan *technological, pedagogical, and content knowledge* (TPACK) terhadap kemampuan berpikir siswa pada masa yang akan datang tentang mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah madrasah ibtidaiyah dan sebagai bahan acuan untuk penerapan pendekatan pembelajaran dimasa depan dengan menekankan pada inovasi era revolusi 4.0.

2. Secara praktis

Manfaat yang diberika penelitian ini secara praktis diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan dalam pengajaran khususnya untuk mengatasi rasa bosan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan pendekatan *technological, pedagogical, and content knowledge* (TPACK) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan juga sebagai bahan untuk mempersiapkan diri sebagai seorang pendidik dimasa yang akan datang dengan zaman yang lebih berkembang.

b. Bagi peserta didik

Diharapkan dapat memberikan perubahan pola pikir siswa terhadap bahasa indonesia dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menangani permasalahan mata pelajaran bahasa indonesia sesuai dengan yang diharapkan.

c. Bagi pendidik

Sebagai bahan masukan dalam pengajaran dan informasi mengenai penerapan pembelajaran di era revolusi industri bagi siswa MI/SD. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memberikan inovasi pembelajaran di era digital serta untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam memanfaatkan media yang ada.

d. Bagi perpustakaan UIN Satu Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan koleksi atau referensi sebagai sumber belajar guna untuk kemajuan ilmu di bidang

pendidikan. Meningkatkan pemahaman pembaca yang dapat berguna untuk seluruh masyarakat UIN Satu Tulungagung.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara, karena dilakukan uji coba kebenarannya dengan data yang berasal dari lapangan atau penelitian. Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh desain metode berbasis TPACK (X) terhadap peningkatan motivasi belajar (Y1) mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek.
2. Terdapat pengaruh desain metode berbasis TPACK (X) terhadap peningkatan hasil belajar (Y2) mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek.
3. Terdapat pengaruh desain metode berbasis TPACK (X) terhadap peningkatan motivasi (Y1) dan hasil belajar (Y2) mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek.

G. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahan dalam memahami serta menafsirkan judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Desain Metode Berbasis (TPACK) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa**

Indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun Kabupaten Trenggalek”, maka perlu disajikan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Metode TPACK

Metode berbasis TPACK berhubungan dengan pengetahuan yang dibutuhkan oleh pendidik untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran konten tertentu. Pendidik memiliki pemahaman intuitif mengenai mengenai interaksi kompleks antara tiga komponen dasar pengetahuan berupa konten, pedagogi, teknologi dengan mengajarkan konten menggunakan metode pedagogik dan teknologi yang sesuai. Pengaplikasian TPACK merupakan sebuah jalan cerdas untuk menjamin terlaksananya pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi saat itu.⁸

b. Motivasi Belajar

Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur pendukung. Dalam hal ini yang memiliki peran besar dalam kesuksesan mencapai tujuan belajar.⁹

⁸ Hadiano Wijaya dan dkk., *Blended Learning Suatu Panduan* (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), hal. 253.

⁹ Ahmad Baharuddin, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasik* (CV. Abe Kreatifindo, 2015), hal. 18.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.¹⁰

d. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa indonesia pada hakikatnya adalah mengajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran bahasa indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual, maka secara operasional mengenai judul “Pengaruh Penggunaan Desain Berbasis TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*) Terhadap Motivasi

¹⁰ Sulastrri, Imran, and Arif Firmansyah, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya,” *JurnalKreatif Tadulako Online* Vol. 3, No. 1 : hal. 92.

dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Al-Huda Rejowinangun” adalah bentuk suatu usaha yang dilakukan guru khususnya bagaimana cara menangani tingkat pemahaman siswa terutama dalam mata pelajaran bahasa indonesia yang banyak akan bacaan sehingga perlu adanya bentuk pengajaran yang lebih menarik siswa sesuai dengan perubahan zaman yang terjadi saat ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti akan mendeskripsikan sistematika pembahasan yang terbagi menjadi enam bab yaitu sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah.
2. Bab II Kajian Pustaka, bab ini membuat uraian mengenai tinjauan pustaka atau buku-buku yang berisikan teori-teori dan hasil dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kuantitatif keberadaan teori baik yang dirujuk atau yang merujuk atau hasil penelitian terdahulu digunakan dalam penjelasan atau pembahasan dalam melakukan penelitian lanjutan. Dikatakan lain peneliti berangkat dari data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjas dan berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah melakukan analisis data dan menyimpulkannya.

3. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, analisis data, prosedur penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian, terdiri atas paparan data yaitu tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel serta uraian deskripsi tentang hasil pengujian hipotesis.
5. Bab V pada bab ini berisi tentang pembahasan penjelasan temuan-temuan penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yang ada.
6. Bab VI Penutupan, terdiri dari: kesimpulan mengenai pengaruh yang dapat dirasakan melakukan inovasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa dengan desain berbasis TPACK serta saran peneliti terhadap kepala madrasah, guru, wali murid dan peserta didik.